

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang di harapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dalam pasal 1 undang-undang 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional merumuskan bahwa: pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembagkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan yang spiritual keagamaan, pendalama diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah menengah pertama (SMP) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan di SMP seperti Matematika, Seni Budaya, PKN, Bahasa Inggris, IPA, Agama, dan Olah Raga.

Seni Budaya diberikan di sekolah karena kreatif, bermakna, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi.

Seni budaya yang diajarkan di SMP kelas IX 9 di SMPN 1 Babalan terdiri dari tiga bidang yaitu seni musik, seni tari dan seni rupa yang terbingkai menjadi satu dalam mata pelajaran Seni Budaya. Bidang seni rupa, musik, tari, dan seni rupa memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Ketiga bidang tersebut memiliki keunikan masing-masing, tak terkecuali seni musik. Musik memiliki peran penting dalam pendidikan. Pelajaran musik merupakan salah satu bidang seni yang diajarkan di SMPN 1 Babalan Jl. Pendidikan, Pelawi Utara, Babalan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Seni musik juga merupakan bidang dalam seni yang dapat dinikmati oleh semua kalangan dari anak usia dini sampai jenjang sekolah menengah atas. Seni musik mampu merangsang aliran saraf dalam otak dan meningkatkan kemampuan mengingat. Khususnya di kelas IX 9 Pembelajaran musik dulunya pada tahun 2017 yang lalu kurang diminati oleh siswa dikarenakan kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang membuat siswa tidak bersemangat dan tidak aktif dalam pembelajaran, seperti bernyanyi yang begitu-begitu saja di depan kelas.

Maka untuk merencanakan pembelajaran yang efektif, guru harus memilih metode pembelajaran yang pas pada pembelajaran untuk dapat mewujudkan hasil yang maksimal dan efektif. Salah satu materi yang dipelajari di kelas tersebut yaitu menyanyikan notasi musik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus menekankan kepada pengalaman musik siswanya dengan maksud untuk mengurutkan apa yang didapatkan siswa setelah belajar musik tersebut mulai dari pengetahuan, apresiasi musik, keterampilan musik hingga pada akhirnya siswa memiliki kreativitas

estetis dalam musik. bahwa pengalaman-pengalaman musik dapat mengembangkan kemampuan anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui bunyi, alat musik, melalui suaranya sendiri, dan melalui gerakan tubuhnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran menyanyikan notasi music adalah Metode Kodaly.

Pembelajaran musik menggunakan metode Kodaly dengan alat musik yang berasal dari tubuh murid juga mencakup gerakan melodi yang menggunakan gerakan tangan sebagai simbol nada dalam menyanyikan notasi musik. Gerakan tersebut dimanfaatkan untuk siswa agar lebih aktif dikelas dan mampu lebih mudah membaca notasi musik. Tujuan dari metode Kodaly adalah untuk meningkatkan musikalitas siswa. Musikalitas siswa dapat di lihat dari seberapa jauh siswa mampu memahami dan menerapkan music dalam kehidupan sehari-hari melalu kemampuan membaca setiap not yang ada dalam musik. Maka dari itu Metode Kodaly hadir menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan diatas. Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi solmisasi sebagai acuan dalam menilai apakah siswa mempunyai kemampuan bermusik atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitan yang berjudul **“Pemanfaatan Metode Kodaly Pada Pembelajaran Menyanyikan Notasi Musik Di SMPN 1 Babalan”**

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari indentifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencakup masalah yang paling akan diteliti. Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan. Seperti dinyatakan oleh Emory (1985) dalam Sugiyono (2015: 84) bahwa, “Baik penelitian murni maupun terapan, semuanya berangkat dari masalah”

Untuk memperjelas masalah yang ingin diteliti serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian dengan latar belakang masalah, maka indentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan SMPN 1 Babalan?
2. Bagaimana hasil pemanfaatan Metode Kodaly dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana fungsi metode kodaly pada pembelajaran menyanyikan notasi musik di SMPN 1 Babalan?
4. Bagaimana proses pembelajaran menyanyikan notasi musik dengan metode Kodaly di SMPN 1 Babalan?
5. Bagaimana tujuan pembelajaran menyanyikan notasi musik dengan metode Kodaly di SMPN 1 Babalan?
6. Apa sajakah kendala metode Kodaly pada pembelajaran menyanyikan notasi musik di SMPN 1 Babalan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cangkupan masalah yang terdapat dalam indentifikasi masalah diatas maka peneliti perlu membuat batasan masalah, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:286) yang mengatakan bahwa: “pembatasan masalah dalam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait pada situasi sosial. Berdasarkan pendapat di atas dan pada latar belakang masalah maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menyanyikan notasi musik dengan metode Kodaly di SMPN 1 Babalan?
2. Bagaimana hasil pemanfaatan metode Kodaly pada proses pembelajaran?
3. Apa saja kendala metode Kodaly pada pembelajaran menyanyikan notasi musik di SMPN 1 Babalan?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu tujuan dari sebuah penelitian agar hasilnya sesuai dengan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatasan masalah. Hal ini sependapat dengan sugiyono (2015:55) mengatakan bahwa rumusan masalah itu merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan perumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatas masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Bagaimana Pemanfaatan Metode Kodaly Pada Pembelajaran Menyanyikan Notasi Musik Di SMPN 1 Babalan?”**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjadi kerangka yang slalu dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan diperoleh. Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan terlihat dan tercapai atau tidaknya penelitian. Maka tujuan yang diinginkan dalam sebuah penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran menyanyikan notasi musik dengan metode Kodaly di SMPN 1 Babalan.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran menyanyikan notasi music dengan metode Kodaly di SMPN 1 Babalan.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja pada metode kodaly pada pembelajaran menyanyikan notasi musik di SMPN 1 Babalan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberikan informasi dan memberikan keuntungan baik bagi peneliti, lembaga, ataupun orang lain. Maka dari itu manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah wawasan penulis dalam rangka menuangkan gagasan karya tulis ke dalam bentuk skripsi
2. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang bernilai melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian
3. Menambah sumber kajian bagi perpustakaan Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan menambah wawasan mengenai metode kodaly pada pembelajaran menyanyikan notasi musik di SMPN1 Babalan.

